

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era digital saat ini, teknologi informasi memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan. Di sekolah-sekolah, pelaksanaan supervisi administrasi pembelajaran dan pengelolaan data supervisi administrasi pembelajaran seringkali masih dilakukan secara manual, yang mengakibatkan banyak kendala seperti pelaksanaan supervisi yang kurang efisien dan pengelolaan data yang tidak efektif. Sekolah sebagai suatu wadah yang berfungsi untuk melaksanakan proses belajar-mengajar, pelatihan dan pengembangan terhadap siswanya, diharapkan bisa mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang teknologi informasi(Cahyanti & Kurnia, 2022).

Sekolah Dasar Negeri (SDN) 16 Kampung Pondok merupakan sekolah yang berkomitmen dalam meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu peran guru sangat penting dalam rangka untuk meningkatkan mutu pendidikan tersebut. Keberhasilan pada pembelajaran dikelas sangat dipengaruhi dari cara mengajar guru. Guru tidak sekedar memberikan ilmu pengetahuan tetapi memiliki tugas memberikan keterampilan, dan memperbaiki tingkah laku siswa. Oleh karena itu dibutuhkan guru-guru profesional dalam pendidikan. Maka kompetensi guru perlu dibina serta dikembangkan agar menjadi guru yang menjadikan pendidikan bermutu(Husni et al., 2022).

Berdasarkan penelitian terlebih dahulu dengan judul “Sistem Informasi Supervisi Akademik untuk Sekolah Dasar di Kabupaten Kolaka” di temukan bahwa pada sistem yang berjalan saat ini, Laporan supervisi masih menggunakan media kertas, lembaran Instrumen penilaian ditulis secara langsung pada lembaran Instrumen. Sehingga, memerlukan sumber daya lebih untuk melakukan pengelolaan data Supervisi Akademik. Untuk mengatasi masalah ini dibuat sistem informasi supervisi akademik di peruntukkan untuk dinas pendidikan kabupaten kolaka dengan data penelitian berasal dari 17 sekolah dasar di kecamatan pomala. Sedangkan instrument penilaian yang menjadi rujukan penilaian sesuai dengan instrumen supervisi pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013. Dengan adanya sistem informasi ini guru dapat melihat jadwal dan hasil penilaian. Sedangkan Pengawas sekolah dapat melihat hasil penilaian dan grafik perkembangan kinerja guru(Johar Nur Lin et al., 2024).

Selanjutnya penelitian dengan judul “Perancangan Sistem Supervisi Akademik Dengan Metode Weight Product Pada MTs SA Miftahul Falah” di temukan permasalahan yang terjadi pada pelaksanaan kegiatan supervisi akademik di MTs SA Miftahul Falah, mulai dari perhitungan skor hasil supervisi dan pencarian hasil supervisi, karena kegiatan supervisi akademik masih dilakukan secara konvensional sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama. Untuk mengatasi permasalahan ini dirancang sebuah sistem informasi supervisi akademik dengan metode weight product. Metode pengembangan sistem menggunakan model RAD yaitu perencanaan kebutuhan, desain pengguna, pengembangan, dan implementasi produk. Dengan adanya sistem ini dapat memberikan kemudahan bagi pihak

sekolah dalam melaksanakan kegiatan supervisi akademik pelaksanaan pembelajaran di MTs SA Miftahul Falah (Apriyani et al., 2024).

Supervisi administrasi adalah proses pengawasan dan pengelolaan kegiatan administratif di sebuah organisasi atau institusi, termasuk dalam konteks pendidikan. Dalam konteks pendidikan, supervisi administrasi mencakup pemantauan dan evaluasi terhadap aspek administratif seperti pengelolaan sumber daya, perencanaan kurikulum, pengawasan keuangan, dan pemenuhan kebijakan sekolah. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut supervisi administrasi juga memainkan peran yang sangat penting. Pentingnya supervisi administrasi yang efektif diakui sebagai salah satu kunci untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Supervisi administrasi telah menjadi bagian integral dari manajemen pendidikan yang efektif, terutama dalam konteks peningkatan kualitas layanan pendidikan yang disediakan kepada siswa. Melalui supervisi diharapkan kualitas akademik yang dilakukan oleh guru semakin meningkat (Julaikah et al., 2024).

Namun pelaksanaan dan pencatatan data supervisi administrasi pembelajaran pada SDN 16 Kampung Pondok pada saat ini masih dilakukan secara manual atau menggunakan Microsoft Word dan Microsoft Excel. Sehingga pengelolaan data seperti ini memakan banyak waktu dan tenaga, pengelolaan data manual juga rentan terjadinya kesalahan dan ketidakakuratan data. Sistem pengelolaan data yang masih dilakukan secara manual dan kemudian di rekap kedalam Microsoft Excel walaupun pengelolaan sudah cukup baik tetapi masih terdapat kendala yaitu memerlukan waktu yang lama untuk proses pengelolaan dikarenakan dicatat secara manual lalu diinputkan kembali ke excel (Cahyanti & Kurnia, 2022).

Sistem pengelolaan data yang masih dilakukan secara manual, baik melalui pencatatan di lembaran kertas maupun menggunakan Microsoft Word dan Excel. Proses ini tidak hanya memakan banyak waktu tetapi juga rentan terhadap kesalahan, kehilangan data, serta kesulitan dalam pencarian dan analisis perkembangan guru dari waktu ke waktu. Selain itu, penggunaan media kertas dalam supervisi menyebabkan kepala sekolah dan guru kesulitan dalam mengakses hasil supervisi dengan cepat, terutama saat dibutuhkan untuk evaluasi berkala. Ketidak efisienan ini berimbas pada lambatnya proses pengambilan keputusan yang seharusnya dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Kepala sekolah juga kesulitan dalam mengelola data dan membuat laporan hasil supervisi karena banyaknya guru yang di nilai (Johar Nur Iin et al., 2024). Oleh karena itu, diperlukan solusi berbasis teknologi yang mampu mengoptimalkan proses supervisi administrasi, meningkatkan efisiensi pengelolaan data, serta memberikan akses yang lebih cepat dan akurat terhadap informasi supervisi guna mendukung peningkatan mutu pendidikan di SDN 16 Kampung Pondok.

Perancangan sistem informasi supervisi administrasi pembelajaran berbasis PHP dan MySQL diharapkan mampu memberikan solusi efektif dalam pelaksanaan supervisi dan pengelolaan data supervisi administrasi pembelajaran. PHP singkatan dari Hypertext Preprocessor adalah bahasa scripting yang memiliki banyak fitur sehingga mudah merancang sebuah website. PHP dikenal sebagai sebuah bahasa scripting yang menyatu dengan tag-tag HTML. MySQL adalah salah satu jenis database server yang terkenal yang termasuk ke dalam jenis RDBMS (Relational Database Management System). DBMS adalah program yang memungkinkan pengguna database untuk membuat, mengelola, dan menggunakan data pada suatu

model relational. Dengan demikian, tabel-tabel yang ada pada database memiliki relasi antara satu tabel dengan tabel lainnya(Mahdalena et al., 2023).

Sistem informasi supervisi administrasi pembelajaran ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan pihak sekolah dalam memudahkan pelaksanaan dan pengelolaan data supervisi administrasi pembelajaran dengan berbagai fitur yang memudahkan penggunaanya.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas dan di dorong keinginan untuk membahas permasalahan ini, maka penulis tertarik untuk mengangkat sebuah judul penelitian dengan judul “PERANCANGAN SISTEM INFOMASI SUPERVISI ADMINISTRASI PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIFITAS PENGELOLAAN DATA SEKOLAH PADA SDN 16 KAMPUNG PONDOK MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN PHP DAN DATA BASE MYSQL“.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan sistem informasi berbasis web untuk memudahkan pelaksanaan supervisi administrasi pembelajaran dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL?
2. Bagaimana penerapan sistem ini dapat membantu pengelolaan data supervisi administrasi pada SDN 16 Kampung Pondok?

3. Bagaimana penerapan sistem informasi ini dapat membantu untuk mengefisienkan waktu pelaksanaan supervisi administrasi pada SDN 16 Kampung Pondok?
4. Bagaimana penerapan sistem informasi supervisi administrasi ini dapat membantu untuk mengefektifkan penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan dan pengelolaan data?
5. Bagaimana pengimplementasian bahasa pemrograman PHP untuk perancangan sistem informasi supervisi administrasi pembelajaran berbasis web sehingga dapat membantu penggunaanya?.

1.3 Hipotesis

Adapun masalah yang timbul maka ditariklah sebuah hipotesis sebagai berikut, yaitu:

1. Dengan merancang sebuah sistem supervisi administrasi pembelajaran berbasis web di harapkan dapat memudahkan pelaksanaan supervisi administrasi pembelajaran di SDN 16 Kampung Pondok.
2. Dengan merancang sistem informasi supervisi administrasi pembelajaran berbasis web agar dapat membantu pengelolaan data supervisi administrasi pada SDN 16 Kampung Pondok.
3. Dengan merancang sistem informasi supervisi administrasi pembelajaran berbasis web ini di harapkan agar dapat mempersingkat dan mengefisienkan waktu pelaksanaan supervisi administrasi pada SDN 16 Kampung Pondok.

4. Dengan adanya sistem informasi supervisi administrasi pembelajaran ini diharapkan dapat mengurangi penggunaan sumber daya untuk pelaksanaan supervisi administrasi.
5. pengimplementasian bahasa pemrograman PHP dalam perancangan sistem informasi supervisi administrasi pembelajaran berbasis web diharapkan dapat membantu penggunaannya.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian skripsi ini terarah dan tujuan dari penulisan ini tercapai sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu adanya pembatasan masalah, yaitu:

1. Sistem supervisi administrasi pembelajaran berbasis web ini tidak mencakup aspek supervisi selain administrasi pembelajaran di SDN 16 Kampung Pondok.
2. Sistem ini tidak dirancang untuk mengelola data supervisi administrasi di luar lingkup SDN 16 Kampung Pondok.
3. Perancangan sistem ini tidak menjamin bahwa seluruh proses supervisi administrasi dapat sepenuhnya otomatis tanpa intervensi manual.
4. Sistem ini tidak bertujuan untuk sepenuhnya menghilangkan penggunaan sumber daya, tetapi hanya untuk mengoptimalkan penggunaannya.
5. Penggunaan bahasa pemrograman PHP dan MySQL dalam sistem informasi ini tidak menjamin bahwa pengguna tanpa pengetahuan teknis dapat sepenuhnya memahami atau mengelola sistem tanpa pelatihan.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang sebuah sistem informasi supervisi administrasi pembelajaran untuk memudahkan pelaksanaan supervisi administrasi.
2. Merancang sebuah sistem informasi supervisi administrasi pembelajaran untuk memudahkan pengelolaan data supervisi administrasi.
3. Merancang sebuah sistem informasi supervisi administrasi pembelajaran untuk mempersingkat waktu pelaksanaan supervisi administrasi.
4. Merancang sebuah sistem informasi supervisi administrasi untuk mengefektifkan penggunaan sumber daya yang di perlukan dalam pelaksanaan supervisi.
5. Untuk memastikan bahwa sistem informasi supervisi administrasi pembelajaran yang di rancang berfungsi dengan baik dan memenuhi harapan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis.

Dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan, mengasah kemampuan berpikir secara sistematis dan ilmiah, serta menyediakan dasar untuk evaluasi sistem di masa mendatang.

2. Bagi SDN 16 Kampung Pondok.

Dapat mempermudah SDN 16 Kampung Pondok dalam pelaksanaan supervisi administrasi dan dapat membantu dalam proses pengelolaan data supervisi administrasi pembelajaran.

3. Bagi Pihak Lain.

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam, serta menjadi referensi yang berharga bagi peneliti lain yang melakukan studi serupa.

1.7 Tinjauan Umum Objek Penelitian

Tinjauan umum merupakan sebuah gambaran umum yang meliputi beberapa cakupan pada sekolah tersebut, seperti sejarah berdirinya, visi dan misi, serta tujuan sekolah tersebut. Di sini penulis akan menjelaskan tentang gambaran umum sekolah yang meliputi sejarah, struktur organisasi, visi dan misi, serta tujuan.

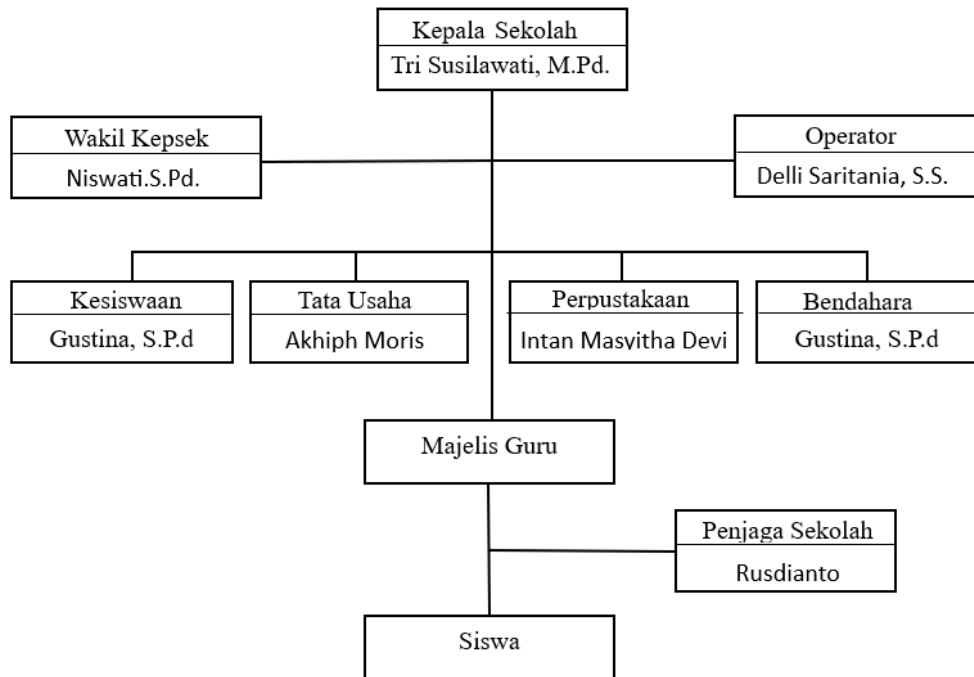
1.7.1 Sejarah Objek Penelitian

SD Negeri 16 Kampung Pondok adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Kampung Pondok, Kec. Padang Barat, Kota Padang, Sumatera Barat. Dalam menjalankan kegiatannya, SD Negeri 16 Kampung Pondok berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SD Negeri 16 kampung Pondok adalah sekolah dasar yang mulai beroperasi pada tahun 1976. Pada saat ini SD Negeri 16 Kampung Pondok menggunakan program kurikulum merdeka. SD Negeri 16 Kampung Pondok di bawah komando seorang kepala sekolah bernama Tri Susilawati, M.Pd dan operator sekolah bernama Delli Saritania, S.S.

1.7.2 Struktur Organisasi

struktur organisasi merupakan susunan atau urutan kepemimpinan yang ada pada suatu sekolah. Begitupun yang ada pada SDN 16 Kampung Pondok.

Adapun struktur organisasi yang ada pada SD Negeri 16 Kampung Pondok dapat di lihat pada Gambar 1.1 berikut:



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi

Sumber: SDN 16 Kampung Pondok

1.7.3 Visi dan Misi

1.7.3.1 Visi

Bertaqwa, Berbudi Luhur, Kreatif, Mandiri, Berprestasi dan Cinta Lingkungan.

1.7.3.2 Misi

1. Menanamkan ilmu agama serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Melaksanakan kegiatan sekolah dalam upaya peningkatan mutu ketaqwaan.

3. Membudayakan nilai-nilai luhur agar tertanam dalam perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.
4. Melaksanakan kegiatan sekolah untuk menumbuhkan kreativitas semua warga sekolah.
5. Memberikan pendidikan yang menginspirasi sehingga memiliki pola pikir kreatif.
6. Melaksanakan inovasi pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sebagai media belajar untuk menumbuhkembangkan kemandirian.
7. Menyelenggarakan pendidikan membina dan mengembangkan prestasi sesuai bakat minat siswa.
8. Mengembangkan dan mengintegrasikan kecintaan lingkungan dalam semua mata pelajaran.

1.7.4 Tujuan Sekolah

1. Tercapainya keimanan yang kuat dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa.
2. Tercapainya sumber daya manusia yang menghormati yang lebih tua, menghargai yang sebaya, menyayangi yang lebih kecil.
3. Tercapainya karakter inovatif, bernalar kritis, kreatif, dan komunikatif.
4. Tercapainya karakter kemandirian belajar.
5. Tercapainya pengimplementasikan profile belajar Pancasila dalam mencapai prestasi sesuai bakat minat siswa.
6. Tercapainya kepedulian terhadap lingkungan dimanapun berada.

1.7.5 Tugas dan Wewenang

Berdasarkan Gambar 1.1 dapat di jelaskan tugas dan wewenang masing-masing bagian di antaranya sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Bertanggung jawab mengelola berbagai kegiatan atau program kerja yang harus dilaksanakan oleh berbagai bagian yang ada di bawahnya, memimpin kegiatan pembinaan seluruh personil sekolah, melakukan pengawasan serta supervisi tugas para guru dan karyawan sekolah. Wewenang dan tanggung jawab kepala sekolah adalah pelaksanaan semua fungsi bantuan kepala Sekolah selaku educator, kepala Sekolah selaku manager, kepala Sekolah selaku administrator, kepala Sekolah selaku supervisor, kepala Sekolah selaku leadership, kepala Sekolah selaku motivator, dan kepala sekolah selaku inovator.

2. Wakil Kepala Sekolah

Bertanggung jawab membantu kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan seperti, menyusun perencanaan, membaut program kegiatan dan melaksanakan program, pengorganisasian, pengarahan, ketenagaan, pengoordinasian, pengawasan, penilaian, identifikasi, pengukuran data, dan penyusunan laporan.

3. Operator Sekolah

Bertanggung jawab mengelola aplikasi dapodik, mengelola aplikasi pmp, mengelola aplikasi spm, pelayanan administrasi tata usaha, verivikasi dan validasi peserta didik, mengelola inventaris sarana dan prasarana sekolah.

4. Kesiswaan

Bertanggung jawab mengatur program dan pelaksanaan bimbingan dan konseling, mengatur dan mengoordinasikan pelaksanaan 7K (Keamanan,

Kebersihan, Ketertiban, Keindahan, Kekeluargaan, Kesehatan dan Kerindangan), mengatur dan membina program kegiatan kepramukaan, usaha kesehatan sekolah (UKS), dan paskibra, mengatur program pasantren kilat, menyusun dan mengatur pelaksanaan pemilihan siswa teladan sekolah, menyelenggarakan cerdas cermat, dan olah raga prestasi.

5. Tata Usaha

Tata usaha bertanggung jawab melaksanakan ketata usahaan sekolah dan bertanggung jawab kepada kepala sekolah dalam, penyusunan program kerja tata usaha sekolah, pengelolaan keuangan sekolah, pengurusan administrasi ketenagaan dan siswa, penyusunan administrasi perlengkapan sekolah, penyusunan dan pengajian data statistik sekolah, mengkoordinasikan dan melaksanakan 7K, menyusun laporan pelaksanaan kegiatan pengurusan ketata usahaan secara berkala.

6. Pustakawan sekolah

Pustakawan sekolah bertanggung jawab membantu kepala sekolah dalam kegiatan, perencanaan pengadaan buku-buku, pengurusan pelayanan perpustakaan, perencanaan pengembangan perpustakaan, pemeliharaan dan perbaikan buku-buku, inventarisasi dan pengadministrasian buku-buku bahan, melakukan pelayanan bagi siswa, guru dan tenaga kependidikan lainnya, menyusun tata tertib perpustakaan, menyusun laporan pelaksanaan kegiatan perpustakaan secara berkala.

7. Bendahara

Bendahara sekolah bertanggung jawab mengelola keuangan sekolah, termasuk perencanaan, pengoordinasian, dan pelaporan.

8. Majelis Guru

Guru bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar secara selektif dan efisien.

9. Penjaga Sekolah

Penjaga sekolah bertanggung jawab mengantar atau memberi petunjuk tamu sekolah, menjaga ketenangan dan kemakmuran siang dan malam, dan melaporkan kejadian secepatnya bila ada.